

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dan berpengaruh dalam perekonomian. Bank sebagai sarana yang disediakan oleh pemerintah dimaksudkan untuk membantu aktivitas ekonomi masyarakat. Peranan utama bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*) adalah mengalihkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit*) di samping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya. Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito (*time deposit*) (Pandia 2012: 9). Dana inilah yang akan digunakan oleh pihak bank untuk bisa dikelola diberdayakan sehingga menghasilkan dan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank tersebut.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum, bahwa setiap bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Kecukupan modal pada penelitian ini adalah dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Penetapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Tingginya rasio capital dapat melindungi nasabah, sehingga dapat

meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank (Ponco, 2009:4). Hal ini disebabkan karena bank mampu untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga laba bank semakin meningkat.

Pihak bank harus menjaga kestabilan likuiditas agar tetap aman serta mencapai tingkat *return on assets* (ROA) yang maksimal. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) terhadap total *asset*. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan *asset* (Dendawijaya, 2009:118).

Data laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang diteliti oleh penulis ditemukan bahwa DPK serta CAR yang dihasilkan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan tingkat ROA yang diperoleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk selama periode 2008-2013 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**DPK, CAR dan Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Pesero), Tbk**  
**Periode 2008-2013**

<b>Tahun</b>	<b>DPK (Rp Triliun)</b>	<b>CAR</b>	<b>ROA</b>
2008	163,2	13,5	1,1
2009	188,5	13,8	1,7
2010	194,4	18,6	2,5
2011	231,3	17,6	2,9
2012	257,7	16,7	2,9
2013	291,9	15,1	3,4

**Sumber: Laporan BNI 2013-2008, yang diolah oleh penulis**

Dilihat dari tabel sebelumnya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan tetapi di tahun 2012 mengalami penurunan di DPK tetapi di CAR tahun 2011-2013 mengalami penurunan sedangkan di ROA tahun 2012 masih tetap. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis kembali pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal dengan proksi DPK dan CAR.

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya dan dengan adanya fenomena yang terjadi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis mengidentifikasi pokok pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk tahun 2008-2013.
2. Bagaimana perkembangan kecukupan modal (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk tahun 2008-2013.
3. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk tahun 2008-2013.
4. Bagaimana pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA secara parsial dan simultan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk tahun 2008-2013.

### **1.3 Maksud dan Tujuan penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna dianalisis dan diolah yang sesuai dengan topik mengenai pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kecukupan modal (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA secara parsial dan simultan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

##### **1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu perbankan konvensional khususnya mengenai pengaruh DPK dan CAR terhadap ROA.

##### **2. Apek Praktis**

- 1) Bagi penulis, dapat membandingkan antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan.
- 2) Bagi obyek PT. Bank Negara Indonesia (persero),Tbk , dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi dalam pelaksanaannya.
- 3) Bagi akademik, dapat menjadi referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian.
- 4) Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai dunia perbankan, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama.

### 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian, penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Penelitian dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi melalui internet pada beberapa situs website seperti [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan selama 6 tahun yaitu 2008-2013. Adapun penelitian ini dilakukan pada Febuari 2015.

